

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang *personal hygiene* genitalia santriwati di pondok pesantren Roudhotul jannah Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan santriwati tentang *personal hygiene* genitalia di pondok pesantren Roudhotul Jannah Kudus mempunyai pengetahuan tentang *personal hygiene* genitalia baik yaitu sebanyak 34 responden (51,5%).
2. Responden memiliki sikap negatif yaitu sebesar 34 responden (51,5%).
3. Sumber informasi yang didapat santriwati tentang *personal hygiene* genitalia sebagian besar berasal dari teman yaitu sebanyak 50 responden (75,8%).
4. Praktik *personal hygiene* genitalia santriwati sebagian besar mempunyai praktik baik yaitu sebanyak 34 responden (51,5%).
5. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* genitalia (Asymp. Sig 0,027 < 0,05).
6. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan praktik *personal hygiene* genitalia (Aymp.sig 0,026 < 0,05).
7. Ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan praktik *personal hygiene* genitalia (Asymp.sig 0,040 < 0,05).

B. Saran

Saran yang diberika dalam penelitian ini sebagaai berikut :

1. Bagi Santriwati

Disarankan untuk menambah pengetahuan tentang *personal hygiene* terutama hygiene genitalia, serta memperbaiki sikap dan praktik sehingga kesehatan reproduksi santriwati dapat terpenuhi dengan cara mengajukan kepada pihak pondok untuk memberikan pelajaran tentang *personal hygiene* genitalia, atau dengan menyarankan kepada pihak pondok untuk meminta bantuan dari tenaga kesehatan untuk melakukan

penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya *personal hygiene* genitalia.

2. Bagi Pengelola Ponpes

- a. Diharapkan ustadzah dapat memanfaatkan metode *peer educator*/konselor sebaya dalam memeberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi yang sebelumnya telah mendapat persetujuan dari pihak pondok pesantren.
- b. Diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana seperti sumber air bersih, jumlah kamar mandi yang mencukupi bagi semua santri.
- c. Diharapkan pengelola Ponpes dapat bekerjasama dengan tenaga kesehatan di Puskesmas/Klinik Kesehatan terdekat dalam mengadakan Poskestren yang didalamnya terdapat tenaga kesehatan dari Puskesmas/Klinik Kesehatan yang dapat memberikan jalan keluar bagi permasalahan kesehatan reproduksi santriwati, pihak tenaga kesehatan Pukesmas/Klinik Kesehatan dapat hadir minimal 1 minggu sekali.

3. Bagi Puskesmas/Klinik Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan santriwati tentang kesehatan reproduksi melalui penyuluhan dan pendidikan kesehatan yang dilakukan secara rutin di Pondok pesantren minimal 3 bulan sekali atau menyesuaikan jadwal Pondok pesantren.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan memperluas variabel – variabel lain seperti budaya, sarana prasarana dan nilai dan norma yang terdapat di Pondok pesantren.